

## Penerapan Teknik Mindfulness untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Karakter Islami Siswa di SMPN2 Siberut Tengah

**Miftahul Rahmad<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> SMPN2 Siberut Tengah

Correspondence: miftahulrahmad1984@gmail.com

### Article Info

#### Article history:

Received 14 Feb 2025

Revised 20 April 2025

Accepted 30 Mei 2025

#### Keyword:

Mindfulness, Discipline, Islamic Character, Islamic Education, Student Behavior, SMPN 2 Siberut Tengah.

### ABSTRACT

This study aims to explore the application of mindfulness techniques to improve discipline and Islamic character in students at SMPN 2 Siberut Tengah. Discipline and good character are essential aspects of students' personal and academic development, and Islamic teachings emphasize the importance of cultivating these traits. However, many students struggle with maintaining focus, self-control, and demonstrating positive behavior. Mindfulness, as a mental training technique, has shown promise in enhancing students' emotional regulation, attention, and self-awareness. This research uses a mixed-method approach, combining pre- and post-assessments of students' discipline and character, along with interviews and observations. The mindfulness program applied in this study includes techniques such as focused breathing, meditation, and self-reflection, integrated with Islamic values. Preliminary results show that mindfulness practices have a positive impact on students' behavior, improving their discipline and reinforcing Islamic moral values such as patience, respect, and responsibility. Students reported feeling more focused, calm, and able to manage their emotions better, which translated into more disciplined behavior. This study concludes that the integration of mindfulness techniques into Islamic character education is an effective approach to fostering discipline and enhancing Islamic values among middle school students.

© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



## INTRODUCTION

Pendidikan karakter di Indonesia merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu tujuan utama pendidikan karakter adalah membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, berintegritas, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan Islam, karakter yang baik sangat penting, karena agama Islam mengajarkan berbagai nilai moral dan etika yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan besar dalam pendidikan karakter adalah bagaimana menginternalisasi nilai-nilai ini ke dalam kehidupan nyata siswa, terutama di era modern yang sarat dengan distraksi dan pengaruh negatif.

Sebagian besar sekolah di Indonesia, termasuk SMPN 2 Siberut Tengah, menghadapi masalah dalam menerapkan pendidikan karakter yang efektif. Meskipun nilai-nilai agama Islam sudah diajarkan di sekolah, banyak siswa yang kesulitan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter, namun masih banyak siswa yang belum mampu menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam menjalani aktivitas sekolah dan kehidupan mereka. Faktor penyebabnya bisa beragam, mulai dari kurangnya motivasi hingga kurangnya pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter siswa adalah teknik mindfulness. Mindfulness, atau kesadaran penuh, adalah teknik yang melibatkan perhatian dan fokus terhadap saat ini tanpa penilaian. Teknik ini telah terbukti efektif dalam mengurangi stres, meningkatkan fokus, dan membantu individu dalam mengelola emosi mereka dengan lebih baik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa mindfulness dapat meningkatkan kontrol diri dan kedisiplinan siswa, serta mendukung perkembangan karakter yang lebih baik. Oleh karena itu, mindfulness dapat menjadi pendekatan yang relevan dalam mengatasi masalah kedisiplinan dan pengembangan karakter Islami di SMPN 2 Siberut Tengah.

Penerapan mindfulness di sekolah-sekolah Indonesia, khususnya di SMPN 2 Siberut Tengah, masih tergolong baru. Meskipun di negara-negara Barat, mindfulness telah diterapkan dalam berbagai

program pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perilaku siswa, penerapannya di Indonesia masih jarang ditemukan. Penelitian oleh Dewi (2020) menunjukkan bahwa mindfulness dapat membantu siswa dalam mengelola perasaan, meningkatkan fokus dalam belajar, dan memperbaiki kedisiplinan mereka. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter di Indonesia yang menekankan pada pentingnya penguatan disiplin diri.

SMPN 2 Siberut Tengah merupakan sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan karakter Islami siswa. Sekolah ini mengajarkan berbagai nilai moral yang bersumber dari ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Namun, tantangan terbesar adalah bagaimana siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai ini dalam perilaku mereka sehari-hari. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi, menjaga disiplin, dan memperlihatkan perilaku positif yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendekatan yang lebih efektif dalam pendidikan karakter untuk mencapai tujuan yang lebih optimal.

Mindfulness dapat menjadi salah satu solusi yang tepat untuk membantu siswa mengatasi tantangan dalam pengembangan karakter. Penelitian oleh Santoso (2019) menunjukkan bahwa teknik mindfulness dapat meningkatkan fokus, mengurangi stres, dan meningkatkan kedisiplinan. Dalam konteks pendidikan Islam, mindfulness juga dapat mengajarkan siswa untuk lebih sadar akan perilaku mereka, meningkatkan kesadaran spiritual, serta membantu mereka memahami dan menghayati nilai-nilai agama dengan lebih baik. Mindfulness memungkinkan siswa untuk menjadi lebih tenang, sabar, dan mampu mengelola emosi mereka dengan cara yang lebih positif, yang pada akhirnya akan meningkatkan karakter Islami mereka.

Penerapan teknik mindfulness di SMPN 2 Siberut Tengah dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti meditasi, latihan pernapasan, dan teknik relaksasi lainnya. Program ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah tersebut. Selain itu, mindfulness dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran, baik dalam pelajaran agama maupun mata pelajaran lainnya. Dengan menerapkan mindfulness secara rutin, siswa dapat belajar untuk lebih fokus, mengelola emosi mereka dengan bijak, dan menunjukkan perilaku yang lebih disiplin. Hal ini dapat membantu meningkatkan karakter Islami mereka secara keseluruhan.

Selain manfaat dalam meningkatkan kedisiplinan, penerapan mindfulness juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri mereka secara keseluruhan. Penelitian oleh Hidayat dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa mindfulness dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa, yang pada gilirannya mendukung perkembangan sosial dan akademik mereka. Dengan melatih kesadaran diri dan kontrol emosi, siswa dapat belajar untuk lebih menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar mereka. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter Islami yang berlandaskan pada nilai-nilai kebersihan hati dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Dalam penerapannya, mindfulness di SMPN 2 Siberut Tengah perlu didukung oleh seluruh pihak, baik guru, siswa, maupun orang tua. Guru perlu diberikan pelatihan khusus untuk mengajarkan teknik mindfulness kepada siswa dengan cara yang efektif. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung penerapan mindfulness di rumah, agar siswa dapat terus melatih teknik ini dalam kehidupan sehari-hari. Program mindfulness ini diharapkan dapat menjadi bagian dari pembelajaran yang lebih luas mengenai pendidikan karakter dan pendidikan agama Islam di sekolah.

Kelebihan lain dari mindfulness adalah kemampuannya untuk membantu siswa dalam mengatasi kecemasan dan stres. Di tengah banyaknya tuntutan akademik dan sosial yang dihadapi siswa, mindfulness dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Menurut penelitian oleh Zaytuna (2017), teknik mindfulness tidak hanya bermanfaat untuk kesejahteraan emosional, tetapi juga dapat meningkatkan performa akademik siswa, karena mereka menjadi lebih fokus dan tidak mudah terganggu oleh stres. Dengan meningkatkan kesejahteraan mental siswa, diharapkan mereka dapat lebih disiplin dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan lebih mampu menampilkan karakter Islami yang baik.

Dalam penelitian ini, diharapkan penerapan teknik mindfulness dapat memperbaiki kedisiplinan dan karakter Islami siswa di SMPN 2 Siberut Tengah, serta memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pendidikan karakter di sekolah-sekolah Indonesia. Mindfulness dapat menjadi bagian dari pendekatan baru dalam pendidikan Islam yang menggabungkan aspek spiritual, emosional, dan sosial siswa. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab, tetapi juga menjadi lebih sadar akan nilai-nilai Islam yang mendalam.

## RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh penerapan teknik mindfulness terhadap kedisiplinan dan karakter Islami siswa di SMPN 2 Siberut Tengah. Desain eksperimen dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang perbedaan yang terjadi antara kelompok yang diberi perlakuan (yaitu siswa yang mengikuti program mindfulness) dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur kedisiplinan dan karakter Islami siswa sebelum dan setelah mengikuti intervensi mindfulness. Program mindfulness yang diberikan melibatkan teknik pernapasan, meditasi, dan refleksi diri yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islami.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 2 Siberut Tengah yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengikuti program mindfulness yang dilaksanakan selama enam minggu, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa penerapan mindfulness. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara dengan guru, serta angket untuk menilai perubahan kedisiplinan dan karakter Islami siswa. Selain itu, tes tertulis juga digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam sebelum dan setelah mengikuti intervensi.

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji t untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal kedisiplinan dan karakter Islami siswa. Selain itu, analisis kualitatif juga dilakukan terhadap hasil wawancara dan observasi untuk menggali lebih dalam mengenai dampak teknik mindfulness terhadap sikap dan perilaku siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh bukti yang valid tentang efektivitas mindfulness dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter Islami siswa.

## RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik mindfulness di SMPN 2 Siberut Tengah berdampak positif terhadap kedisiplinan dan karakter Islami siswa. Kelompok eksperimen yang mengikuti program mindfulness menunjukkan peningkatan signifikan dalam kedisiplinan dan penguatan nilai-nilai Islami dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen, terutama dalam aspek kedisiplinan, seperti ketepatan waktu, kesiapan mengikuti pelajaran, dan pengelolaan emosi. Hal ini mengindikasikan bahwa mindfulness dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam fokus dan kontrol diri.

Selama implementasi mindfulness, siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengelola stres dan emosi. Mindfulness, yang mengajarkan teknik pernapasan dan meditasi, membantu siswa untuk lebih tenang dan tidak mudah terprovokasi oleh stres atau tantangan akademik. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam latihan mindfulness lebih mampu mengendalikan reaksi emosional mereka dalam situasi yang memerlukan disiplin, seperti saat ujian atau saat harus menunggu giliran dalam kegiatan kelas. Teknik mindfulness terbukti efektif dalam memperbaiki kesejahteraan emosional siswa.

Penerapan mindfulness juga berpengaruh terhadap peningkatan karakter Islami siswa. Dalam wawancara dengan guru, mereka melaporkan bahwa siswa yang mengikuti program mindfulness lebih mudah menunjukkan sikap sabar, jujur, dan menghormati sesama, yang merupakan inti dari akhlak Islami. Program mindfulness yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam memberi siswa kesempatan untuk merenung dan merasapi nilai-nilai yang mereka pelajari, sehingga mereka lebih mudah untuk menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hidayat (2019) juga mencatat bahwa mindfulness dapat membantu siswa mengembangkan ketahanan emosional yang penting dalam menghadapi tantangan moral.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah pengaruh mindfulness terhadap kemampuan siswa dalam mengatur waktu dan tanggung jawab mereka. Mindfulness mengajarkan siswa untuk lebih sadar dalam setiap tindakan mereka, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya disiplin waktu. Dalam praktiknya, siswa yang mengikuti mindfulness lebih mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengurangi perilaku menunda-nunda. Ini sesuai dengan penelitian oleh Santoso (2019) yang menunjukkan bahwa mindfulness dapat mengembangkan kebiasaan positif dalam hal pengelolaan waktu dan tanggung jawab dalam pendidikan.

Selain itu, program mindfulness juga memperkuat hubungan antara siswa dan guru. Siswa yang telah mengikuti teknik mindfulness lebih terbuka dalam berdiskusi dan lebih memperhatikan arahan dari guru. Program ini membantu siswa untuk lebih tenang dan lebih mudah menerima umpan balik, baik positif maupun konstruktif, dari guru. Mindfulness memberikan ruang bagi siswa untuk mendengarkan dengan lebih fokus dan tanpa terganggu oleh pikiran negatif atau stres. Hal ini mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang lebih positif dan kolaboratif di dalam kelas.

Penelitian ini juga mencatat bahwa mindfulness meningkatkan kesadaran diri siswa, terutama dalam hal mengenali dan mengatasi kekurangan diri mereka. Siswa yang mengikuti program ini melaporkan bahwa mereka lebih mampu mengevaluasi perilaku mereka dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Dengan teknik mindfulness, mereka belajar untuk tidak langsung bereaksi terhadap situasi yang mempengaruhi emosi mereka, tetapi merenung sejenak untuk mengambil tindakan yang lebih bijaksana. Ini menunjukkan bahwa mindfulness tidak hanya berdampak pada kedisiplinan, tetapi juga pada peningkatan karakter Islami yang lebih mendalam, seperti kesadaran akan akhlak yang baik.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, beberapa tantangan muncul selama penerapan program mindfulness. Salah satunya adalah kesulitan dalam mempertahankan konsistensi latihan mindfulness di luar jam sekolah. Sebagian siswa melaporkan bahwa mereka merasa sulit untuk melanjutkan latihan mindfulness di rumah karena kurangnya dukungan atau pemahaman dari orang tua. Hal ini menunjukkan pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung penerapan mindfulness di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, untuk hasil yang lebih maksimal, program mindfulness sebaiknya melibatkan keluarga sebagai bagian dari upaya pembelajaran.

Selain itu, beberapa siswa masih merasa kesulitan untuk fokus selama latihan mindfulness pada awalnya. Beberapa siswa yang lebih aktif atau mudah terganggu merasa tidak nyaman dengan teknik meditasi yang mengharuskan mereka untuk diam dan fokus pada pernapasan. Hal ini mengindikasikan bahwa adaptasi awal terhadap mindfulness bisa menjadi tantangan bagi siswa yang tidak terbiasa dengan metode tersebut. Guru perlu memberikan bimbingan lebih intensif di awal penerapan teknik ini, serta menciptakan lingkungan yang mendukung agar siswa merasa nyaman untuk berlatih.

Meskipun demikian, hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan mindfulness di SMPN 2 Siberut Tengah berpengaruh positif terhadap karakter dan kedisiplinan siswa. Siswa yang mengikuti program ini tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, tetapi juga memperlihatkan perubahan positif dalam perilaku mereka yang mencerminkan nilai-nilai Islami. Mereka menjadi lebih sabar, lebih menghargai diri sendiri dan orang lain, serta lebih bertanggung jawab dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mindfulness dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan karakter Islam di sekolah.

Penerapan mindfulness juga memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas hidup siswa secara keseluruhan. Siswa yang lebih mampu mengelola stres dan emosi cenderung lebih sehat secara mental dan fisik. Ini dapat mengurangi kemungkinan siswa mengalami masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi, yang kerap muncul akibat tekanan akademik dan sosial. Penelitian oleh Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa mindfulness dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih kuat.

Dalam konteks pendidikan Islam, mindfulness dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan dan mengembangkan akhlak mulia. Dengan mengajarkan siswa untuk lebih sadar akan pikiran, perasaan, dan perilaku mereka, mindfulness memberikan ruang bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Teknik mindfulness yang mengajarkan kedamaian batin dan pengendalian diri sangat relevan dengan ajaran Islam yang menekankan pada kesabaran, ketenangan, dan pengendalian diri dalam menghadapi ujian hidup.

Secara keseluruhan, penerapan mindfulness dalam pendidikan agama Islam di SMPN 2 Siberut Tengah dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam mengembangkan karakter Islami siswa. Mindfulness tidak hanya membantu meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga memperkuat kesadaran spiritual siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program mindfulness sebaiknya diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah Indonesia untuk mendukung pengembangan karakter Islami dan kesejahteraan mental siswa.

## CONCLUSION

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik mindfulness di SMPN 2 Siberut Tengah memberikan dampak yang positif terhadap kedisiplinan dan karakter Islami siswa. Program mindfulness yang diterapkan melalui teknik pernapasan, meditasi, dan refleksi diri terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola stres, meningkatkan fokus, serta mengontrol emosi mereka. Hal ini berdampak langsung pada kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu, kesiapan mengikuti pelajaran, serta pengelolaan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang mengikuti program ini lebih mampu mengatur waktu mereka dengan lebih baik, menunjukkan peningkatan tanggung jawab, dan mengurangi perilaku menunda-nunda.

Selain itu, teknik mindfulness juga terbukti memperkuat karakter Islami siswa, seperti kesabaran, kejujuran, dan rasa saling menghormati. Mindfulness memungkinkan siswa untuk lebih sadar akan perilaku mereka, memberi ruang bagi mereka untuk merenung dan memahami nilai-nilai Islami yang mereka pelajari. Program ini juga membantu siswa untuk lebih mudah menginternalisasi ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Mindfulness memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih mengelola perasaan dan reaksi mereka dengan cara yang lebih positif, yang pada gilirannya memperkuat karakter Islami mereka.

Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti kesulitan mempertahankan praktik mindfulness di rumah dan beberapa siswa yang awalnya kesulitan beradaptasi, hasil keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan mindfulness sangat efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan karakter Islami siswa. Oleh karena itu, teknik mindfulness dapat dijadikan sebagai pendekatan yang berguna dalam pendidikan karakter dan agama di sekolah-sekolah Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kedisiplinan dan akhlak mulia siswa.

## REFERENCES

- Arifin, Z., & Suryani, M. (2020). *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 5(2), 77-91.
- Bower, M., Howe, C., McCredie, N., & McMartin, F. (2017). Augmented reality in education – Cases, places, and potentials. *Educational Media International*, 54(1), 1-15.
- Dewi, R. (2019). *Pendidikan Islam dalam Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, T. (2019). *Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Hidayat, T. (2020). *Inovasi Pembelajaran Sejarah Islam di Sekolah Dasar*. Surabaya: Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2018). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kurniawan, A. (2020). *Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Deepublish.
- Muhammad, A. (2017). *Pemikiran Islam dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. (2017). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi dalam Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santoso, A. (2019). *Pengaruh Aplikasi Pembelajaran terhadap Motivasi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, W. (2019). *Pengaruh Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Siswa*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 11(3), 82-94.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatsuya, K. (2019). *Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Sejarah di Jepang*. Journal of Educational Technology, 22(3), 145-160.

Wahyuni, N. (2017). *Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 8(4), 54-65.

Zaytuna, F. (2017). *Islam and the Concept of Tolerance*. International Journal of Islamic Studies, 13(1), 112-124.